

**KARAKTERISTIK DEMOGRAFIS DAN KLINIS PADA PASIEN
DISPEPSIA FUNGSIONAL YANG DIRAWAT INAP DI RSUD
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2022**

Oleh

I Putu Krisna Wiryantara, NIM 2018011046

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Dispepsia memiliki angka kejadian yang cukup tinggi di beberapa daerah di Indonesia. Etiologi dan gejala klinis yang beragam dapat menyebabkan karakteristik dispepsia fungsional juga beragam. Karakteristik ini perlu diteliti sebagai sebuah data epidemiologi suatu penyakit di suatu daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan besar masalah kasus pasien rawat inap yang terdiagnosis dispepsia fungsional di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kategorik dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan data sekunder rekam medis. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan adalah 63 sampel. Karakteristik demografis dispepsia fungsional dari segi usia dominan pada kelompok usia >65 tahun (31,7%), dari segi jenis kelamin yang dominan adalah laki-laki (55,6%), dari segi pekerjaan yang dominan yaitu tidak bekerja (46%), serta dari segi daerah asal dominan berasal dari Kecamatan Buleleng (27%). Karakteristik klinis pasien dispepsia fungsional dari segi gejala klinis yang dominan yaitu mual-muntah (54,2%) dan nyeri ulu hati (41,3%), untuk menunjang penegakkan diagnosis dilakukan pemeriksaan darah lengkap (100%), foto thoraks (85,7%), dan EKG (77,8%), tatalaksana yang diberikan adalah kombinasi PPI + antasida + antiemetik (27%), sebagian besar penderita tidak mengalami komplikasi (92,1%) dan tidak memiliki penyakit penyerta (55,6%). Perbedaan variabel usia dan jenis kelamin dengan literatur dan penelitian sebelumnya dapat disebabkan oleh metode penelitian yang berbeda, penggunaan data sekunder dari rumah sakit rujukan, serta perbedaan fisiologis pada kelompok usia dan jenis kelamin terkait.

Kata kunci: dispepsia fungsional, karakteristik klinis, karakteristik demografis, diagnosis, tatalaksana

**DEMOGRAPHIC AND CLINICAL CHARACTERISTICS OF
FUNCTIONAL DYSPEPSIA INPATIENT AT RSUD KABUPATEN
BULELENG IN 2022**

By

I Putu Krisna Wiryantara, NIM 2018011046

Department of Medicine

ABSTRACT

Dyspepsia has a fairly high incidence rate in several regions in Indonesia. Diverse etiologies and clinical symptoms can cause the characteristics of functional dyspepsia to also vary. These characteristics need to be studied as epidemiological data for a disease in an area. The aim of this research is to determine and describe the magnitude of the problem of inpatient cases diagnosed with functional dyspepsia at RSUD Kabupaten Buleleng in 2022. This type of research is categorical descriptive research with a cross-sectional approach using secondary medical record data. Sample selection was carried out using the simple random sampling method. The number of samples obtained was 63 samples. Demographic characteristics of functional dyspepsia in terms of age are dominant in the age group > 65 years (31.7%), in terms of gender the dominant is male (55.6%), in terms of occupation the dominant is not working (46%), and in terms of region of origin, the dominant source comes from Buleleng District (27%). Clinical characteristics of functional dyspepsia patients in terms of the dominant clinical symptoms, namely nausea, vomiting (54.2%) and heartburn (41.3%), to support the diagnosis, a complete blood count (100%), chest x-ray (85, 7%), and ECG (77.8%), the treatment given was a combination of PPI + antacid + antiemetic (27%), the majority of patients did not experience complications (92.1%) and did not have comorbidities (55.6%). Differences in age and gender variables with previous literature and research can be caused by different research methods, the use of secondary data from referral hospitals, as well as physiological differences in related age and gender groups.

Keyword: functional dyspepsia, clinical characteristic, demographic characteristic, diagnosis, treatment